



KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI
SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN

PROGRAM RASKIN 2013

SUBSIDI BERAS BAGI RUMAH TANGGA BERPENDAPATAN RENDAH

BAMBANG WIDIANTO

**SEKRETARIS EKSEKUTIF TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN
(TNP2K)**

JAKARTA, 29 JANUARI 2013

TUJUAN DAN PRINSIP UTAMA PROGRAM RASKIN

- Mengurangi beban pengeluaran RTS melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan pokok dalam bentuk beras
- Raskin adalah program penanggulangan kemiskinan dan perlindungan sosial di bidang pangan.
- Efektifitas Raskin sebagai perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan sangat bergantung pada kecukupan *income transfer* dan ketepatan sasaran kepada kelompok miskin
- Memastikan kelompok miskin mendapat cukup pangan dan nutrisi karbohidrat

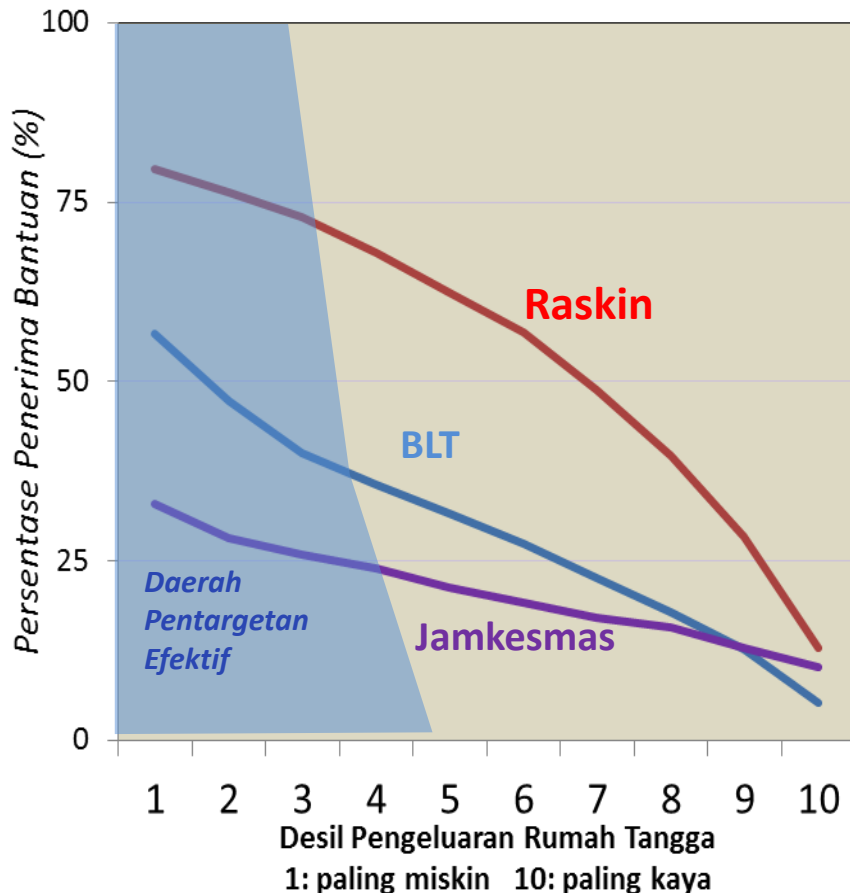
STABILITAS HARGA BERAS DAN PANGAN SANGAT PENTING

	Proporsi / Bobot (%)	
	Indeks Harga Konsumen	Garis Kemiskinan
Beras	5	29
Bahan makanan lain	15	28
Makanan jadi & rokok	17	8
Perumahan	26	17
Pakaian	7	4
Kesehatan	4	3
Pendidikan	7	4
Transportasi	19	7
Total	100	100

- ✓ Beras merupakan 29% komponen konsumsi masyarakat miskin.
- ✓ Makanan sekitar 65% komponen konsumsi.

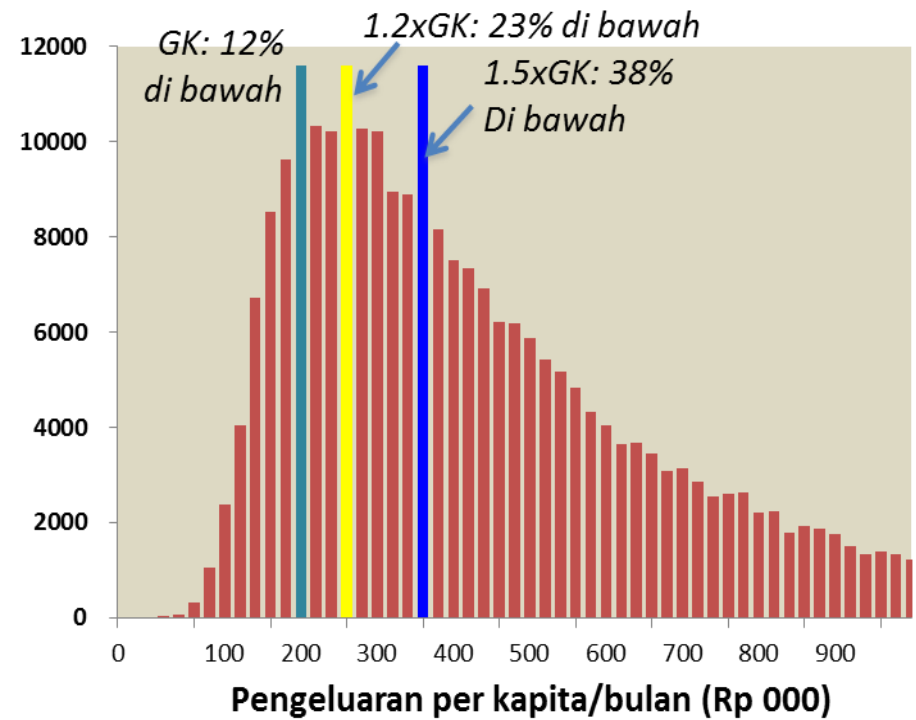
Sumber: BPS, Diolah dari Susenas

PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN YANG SIFATNYA TEPAT SASARAN, TEPAT JUMLAH, dan TEPAT WAKTU, MENJADI SEMAKIN PENTING



Distribusi Pengeluaran/Kapita, 2012

Orang ('000)



INDIKATOR KETEPATAN PROGRAM RASKIN:

Indikator Keberhasilan	Pedoman Umum	SMERU	Susenas/ WB	TNP2K (2011)
Tepat sasaran	RTM (Q1 & Q2)	Sumbar: tepat Jatim: merata Sultra: merata/bergilir	Q1-Q2: 53% Q3-Q5: 47%	Banyak rumah tangga tidak miskin juga menerima
Tepat jumlah	10-20 kg	Sumbar: 10 kg Jatim: 4-7 kg Sultra: 4-10 kg	4 kg (2004, 2007), 5 kg (2010)	Rata2: 5,75 kg; Semarang: 2,5 kg Deli Serdang: 8,9 kg
Tepat harga (Rp/kg)	1.000 / 1.600	Sumbar: 1.200-1.300 Jatim: 1.000 Sultra: 1.000-1.440	1.160 (2004) 1.225 (2005) 1.253 (2006)	Rata2: 2.122; Deli Serdang: 1.586 Barito Kuala: 2.863
Tepat waktu	Setiap bulan	Sumbar: setiap bulan Jatim: setiap bulan Sultra: setiap 1-4 bulan	5 x setahun	1-4 bulan sekali

KETEPATAN JUMLAH: *INCOME TRANSFER* TIDAK MEMADAI

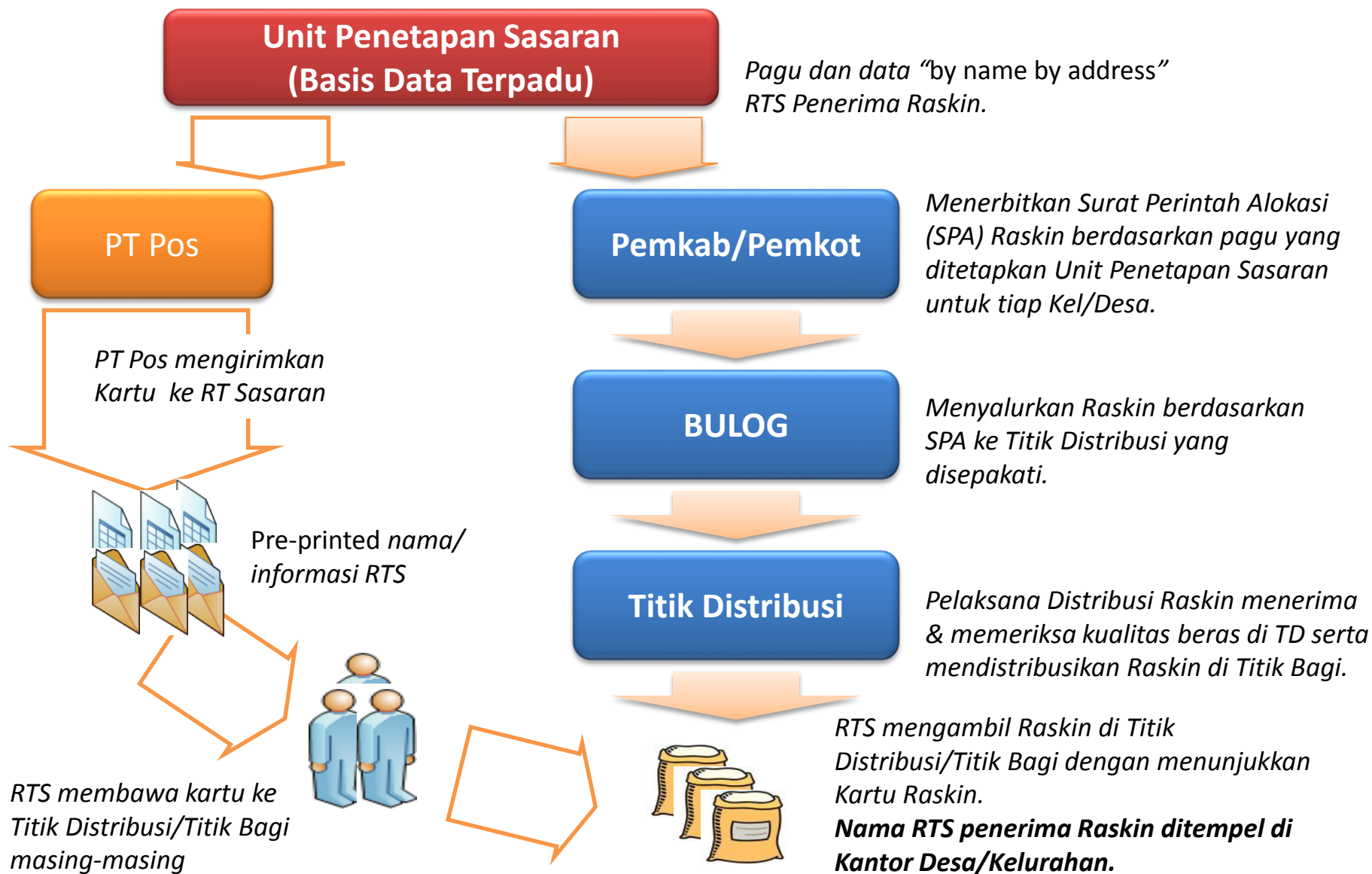
- Nilai *income transfer* (= selisih harga pasar & harga tebus) sekitar Rp 5.000/kg
- Penerimaan Raskin 4 kg berarti *transfer* sebesar Rp20.000 per bulan
- Seharusnya Raskin 15 kg, berarti *transfer* sebesar Rp75.000 per bulan
- Pengeluaran kelompok miskin untuk beras mencapai hampir 30%.
- Alokasi Raskin seyogyanya mengikuti situasi tingkat kemiskinan terkini masing-masing daerah.

PENYEMPURNAAN PENYALURAN RASKIN

1. Pemutakhiran pagu Raskin tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota.
 - Agar mencerminkan situasi terkini.
 - Menggunakan Basis Data Terpadu hasil PPLS 2011.
2. Pemutakhiran nama dan alamat rumah tangga penerima Raskin.
 - Jumlah, nama dan alamat RT penerima di setiap desa diambil dari Basis Data Terpadu hasil PPLS 2011 dan dikirimkan ke tim Raskin Kab/Kota.
3. Perbaiki sosialisasi dan informasi mengenai daftar nama dan alamat rumah tangga penerima Raskin.
 - Pengiriman materi sosialisasi ke kab/kota dan desa
 - Pengumuman daftar RT penerima Raskin di setiap titik bagi (desa/ kel).
 - Kartu Raskin bagi sekitar 1,3 juta RT terpilih
 - Mekanisme penggantian RTS

Catatan: sosialisasi dilakukan lewat Rakor Raskin, menggunakan Surat Menkokesra, dan melibatkan Timkor Raskin Pusat & Daerah

PENGUNAAN KARTU RASKIN SECARA BERTAHAP



MEKANISME KELUHAN PENERIMA RASKIN

Pemutakhiran dalam batas pagu yang sudah ditetapkan.

→ Dapat dilakukan langsung oleh Desa/Kelurahan

→ Karena:

(i) Pindah alamat ke luar desa/kelurahan,

(ii) Meninggal (seluruh anggota rumah tangga sudah meninggal),

(iii) Tercatat lebih dari satu kali (duplikasi rumah tangga), atau

(iv) Kaya.

→ Formulir telah dikirimkan ke seluruh Desa/Kelurahan

Pertama kalinya nama penerima dapat diubah secara resmi oleh Musyawarah Desa/Kelurahan. Beberapa desa (namun masih sangat sedikit) membuat rekap penggantian secara lengkap.



Kementerian Koordinator
Bidang Kesejahteraan Rakyat

Formulir Rekapitulasi Pengganti (FRP)
Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM)
Program Raskin Juni-Desember 2012



Provinsi : KERULAUAN BANGKA
Kab/Kota : BELITUNG

Kecamatan : Sujuk
Kelurahan/Desa : Keciput

USULAN RTS-PM YANG DIKELUARKAN DARI DAFTAR PENERIMA MANFAAT (DPM)

No. <i>(sesuai nomor dalam Poster DPM)</i>	Nama Kepala Rumah Tangga (KRT) <i>(nama lengkap sesuai di dalam Poster DPM)</i>	Nama Pasangan Rumah Tangga (PKRT) <i>(nama lengkap sesuai di dalam Poster DPM)</i>	Alamat Lengkap	Alasan Dikeluarkan <i>(beri tanda "v" di salah satu kotak)</i>			
				RT Pindah	Seluruh anggota RT sudah meninggal	RT tercatat lebih dari 1 kali (duplikasi RT)	RT Kaya
127	SAHARIL	AIMI RUSANTI	Jl. Tg. Kelayang RT 01 RW 01 Dusun Tg. Kelayang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6	AGUS SAID	SUSANTI	Jl. Tg. Kelayang RT 01 RW 01 Dusun Tg. Kelayang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
171	SUSANTO	FITRI SUSANTI	Jl. Tg. Kelayang RT 01 RW 01 Dusun Tg. Kelayang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
92	MASWAN	HARLIANI	Jl. Tg. Kelayang RT 01 RW 01 Dusun Tg. Kelayang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
184	YUSUF	MARDIANA	Jl. Tg. Kelayang RT 01 RW 01 Dusun Tg. Kelayang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
98	MISRA	BETIYA	Jl. Tg. Kelayang RT 02 RW 01 Dusun Tg. Kelayang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
144	SELITA		Jl. Tg. Kelayang RT 02 RW 01 Dusun Tg. Kelayang	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
168	SUNARTO	DAHWIA	Jl. Tg. Kelayang RT 02 RW 01 Dusun Tg. Kelayang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
56	HATIJA		Jl. Tg. Kelayang RT 04 RW 02 Dusun Tg. Kelayang	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	H. JAFAR	H. BUFE	Jl. Tg. Kelayang RT 06 RW 02 Dusun Tg. Kelayang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

USULAN RTS-PM YANG DIMASUKKAN KE DALAM DAFTAR PENERIMA MANFAAT (DPM)

No.	Kepala Rumah Tangga (KRT)		Pasangan Kepala Rumah Tangga (PKRT)		Alamat Lengkap
	Nama	Bulan / Tahun Lahir	Nama	Bulan / Tahun Lahir	
1.	ROBIA ABU	15.6, 1994.7		Jl. Tb. KELAYANG RT 01 RW 01 DUSUN TB. KELAYANG
2.	HADIDANI	25, 1971	MAYUMI	25, 1972	Jl. Tb. KELAYANG RT 01 RW 01 DUSUN TB. KELAYANG
3.	MIHA	12, 1985		Jl. Tb. KELAYANG RT 01 RW 01 DUSUN TB. KELAYANG
4.	SERI	09, 1995	HARTINI	06, 1981	Jl. Tb. KELAYANG RT 01 RW 01 DUSUN TB. KELAYANG
5.	DJAHIDIN AHAD.	15, 1990	ZAINUN	02, 1991	Jl. Tb. TINBBI RT 09 RW 03 DUSUN KAMPANG BARU
6.	PARDJINI	6.12, 1950	PONIATI	08, 1955	Jl. Tb. KELAYANG RT 01 RW 01 DUSUN TB. KELAYANG
7.	SOPHAN JAITMAN	04.2, 1962		Jl. Tb. KELAYANG RT 01 RW 01 DUSUN TB. KELAYANG
8.	JUMHARI	22, 1964	ROKIAH	04.2, 1953	Jl. Tb. KELAYANG RT 02 RW 01 DUSUN TB. KELAYANG
9.	PARMAN	13, 1964		Jl. Tb. KELAYANG RT 02 RW 01 DUSUN TB. KELAYANG
10.	BASEPIA	17.09, 1952		Jl. Tb. KELAYANG RT 02 RW 01 DUSUN TB. KELAYANG

Kecamatan, 27 Agustus2012
 Kepala Desa/Lurah

 (.....)

PEMANTAUAN DAN EVALUASI PENYEMPURNAAN RASKIN

- Pemantauan media nasional dan daerah tentang pelaksanaan Raskin.
- Monitoring pelaksanaan di 22 kab/kota, di 11 Provinsi, mewawancarai 3.300 Rumah Tangga, perangkat desa dan tim koordinasi Raskin kab/kota.
 - Mengumpulkan data sebanyak 3 kali dalam 6 bulan. Hasil pengumpulan data pertama telah diterima dan dianalisis.
- Evaluasi dampak Kartu Raskin menggunakan metode *randomized controlled treatment* dilakukan di 600 desa, di 6 kab/kota, di 3 provinsi
- Mendesain pertanyaan baru di Susenas 2013 sebagai dasar evaluasi tingkat nasional.

HASIL PEMANTAUAN MEDIA MASSA DAN RAPAT KOORDINASI DENGAN PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA

- Protes masyarakat dan Pemda:
 - Tidak lagi menerima Raskin menurut DPM yang baru
 - Naik/turun pagu baru Raskin
 - Kualitas Raskin
- Sumber/alasan protes:
 - Adanya pembiaran terhadap praktek lokal 'bagito' sehingga dianggap sebagai kelaziman
 - Ketidakpercayaan Pemda dan masyarakat adanya perubahan karakteristik masyarakat (rumah tangga) setelah 3 tahun (2008-2011).
 - Kekurangpahaman Pemda dan masyarakat akan penyempurnaan metode pengumpulan data dalam PPLS 2011.

HASIL PEMANTAUAN SEMENTARA – PAGU

- Pagu beras: beras 15 Kg/Bulan/RT menurut desa/kelurahan tidak cukup untuk dikonsumsi dalam sebulan
- Pagu penerima: desa/kelurahan berpendapat masih ada RT miskin yang belum menerima Raskin
 - Di beberapa lokasi, bagi rata masih berlangsung
- Peningkatan atau pengurangan pagu penerima Raskin menjadi penilaian tersendiri di daerah:
 - Meningkatnya pagu Raskin ada yang diterima positif karena merasa terbantu, namun juga ada yang memandang negatif karena dapat diartikan kegagalan karena meningkatnya jumlah orang miskin.

HASIL PEMANTAUAN SEMENTARA – DPM

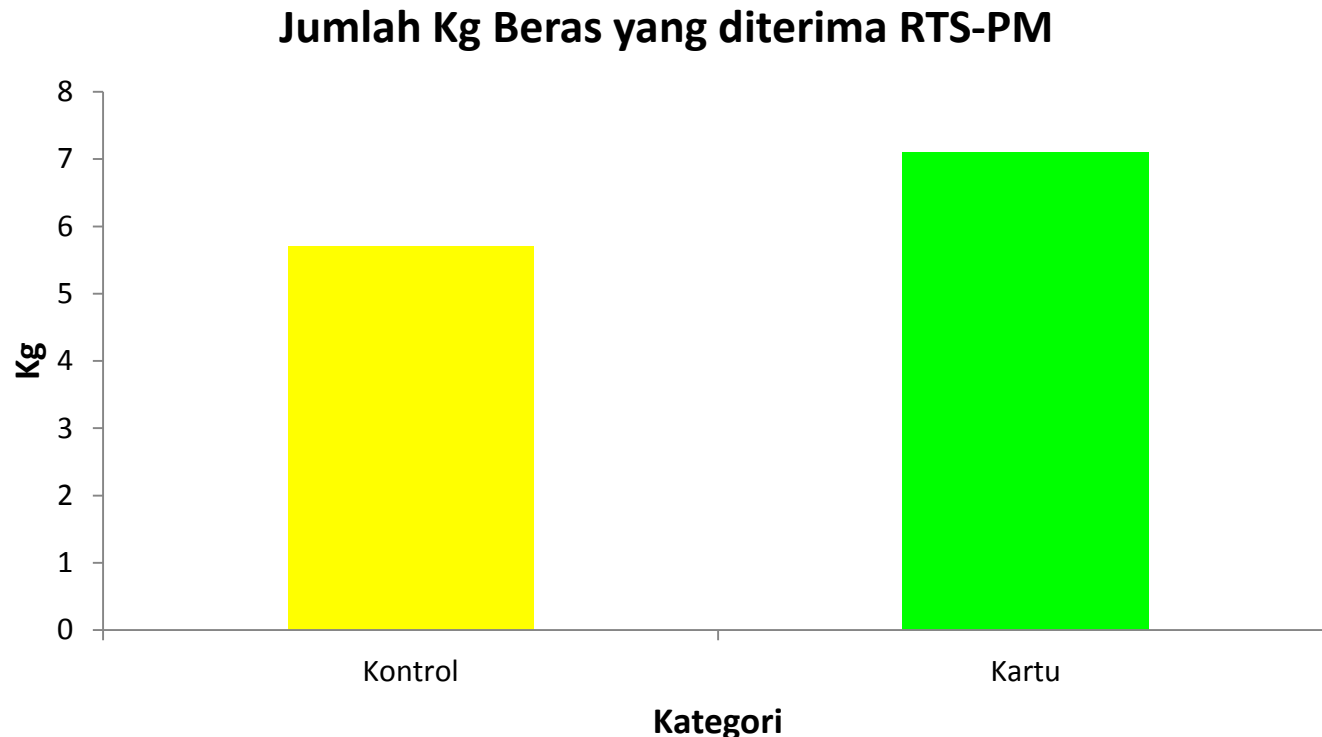
- Poster DPM tidak selalu dilihat oleh RTS-PM.
- Kepala Desa memilih untuk tidak memasang DPM karena khawatir menimbulkan keresahan di pihak masyarakat. Ada anggapan DPM bersifat final.
- Penggantian RT dilaksanakan melalui Musyawarah Desa.
- Mekanisme Musyawarah Desa masih belum dapat dijamin kualitas pelaksanaannya dan hasilnya karena kurangnya pengawasan.
- Kepala Desa paling sering menggunakan alasan “Data ini dikirim dari Pusat” untuk menjelaskan kepada pihak yang tidak mendapatkan Raskin.
- Di beberapa lokasi, bagi rata masih berlangsung sebelum ada penjelasan yang lebih intensif ke tingkat Desa

HASIL PEMANTAUAN SEMENTARA – KARTU

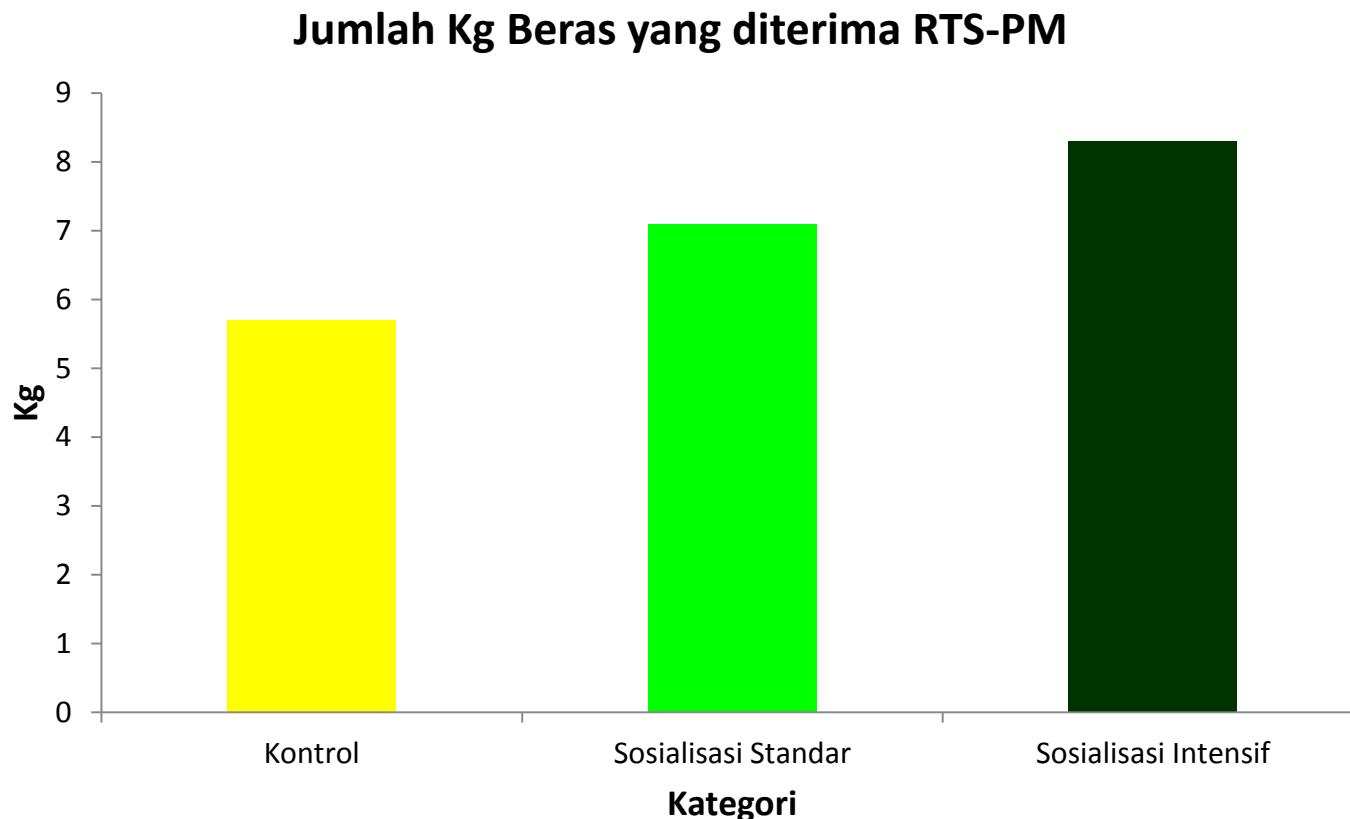
- Kartu datang terlambat (Oktober 2012), dan sebagian besar diterima lewat kepala desa.
- Surat pengantar yang datang bersama Kartu Raskin tidak cukup menjelaskan mengenai kegunaan kartu tersebut dan warga tidak mendapatkan penjelasan dari pihak Desa mengenai kartu tersebut.
- Kepala Desa memilih untuk menahan Kartu Raskin karena khawatir menimbulkan keresahan di pihak masyarakat. Ada anggapan Kartu Raskin bersifat final.
- Rumah tangga dari daerah yang sudah menerima Kartu Raskin, mengaku dapat membeli Raskin tepat jumlah dan tepat harga.
- Ketika kartu Raskin belum diterima, yang dipakai adalah kartu Raskin yang sebelumnya dikeluarkan oleh BULOG.

DI WILAYAH UJICOBA KARTU RASKIN 2 (6 KABUPATEN), RESPONDEN MEMBELI LEBIH BANYAK BERAS

- Kartu Raskin meningkatkan penerimaan jumlah Kg beras oleh RTS-PM dan meningkatkan tingkat kepuasan RTS-PM terhadap pelaksanaan program Raskin



DI WILAYAH UJICOBA KARTU RASKIN 2 (6 KABUPATEN), SOSIALISASI INTENSIF SEMAKIN MENINGKATKAN JUMLAH KG BERAS YANG DITERIMA/DIBELI RTS-PM



HASIL PEMANTAUAN SEMENTARA – KELEMBAGAAN

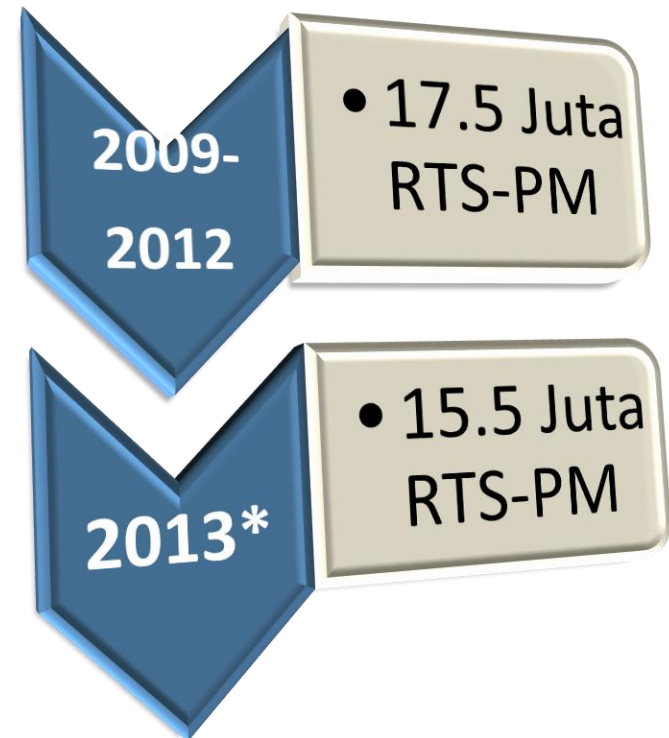
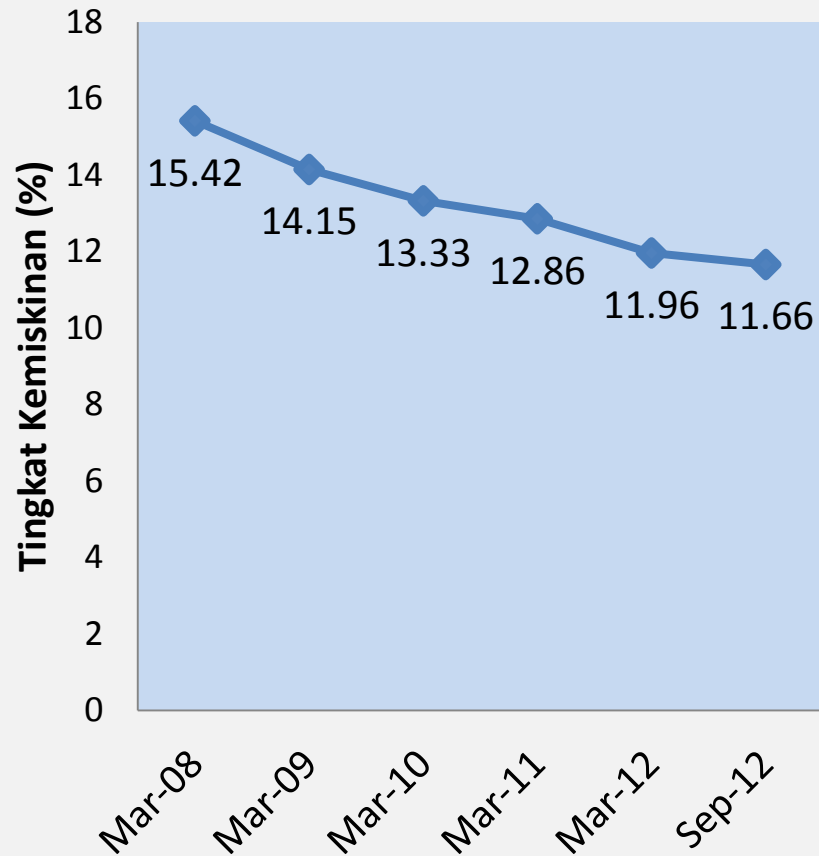
- Perbedaan Kelembagaan Tim Raskin daerah menjadi kendala koordinasi dan komunikasi pusat-daerah.
- Mekanisme Musyawarah Desa masih belum dapat dijamin kualitas pelaksanaannya dan hasilnya karena kurangnya pengawasan.

HASIL PEMANTAUAN SEMENTARA – SOSIALISASI

- Sosialisasi tentang penyempurnaan program dirasakan kurang dan terlalu dekat dengan waktu pelaksanaan mekanisme baru.
- Kurangnya waktu untuk verifikasi data dalam DPM. Tim Raskin daerah menghendaki agar ada waktu antara distribusi DPM dan distribusi kartu, agar ada waktu yang cukup untuk melakukan verifikasi nama dalam DPM.

TINGKAT KEMISKINAN & PAGU RASKIN 2013

Tingkat Kemiskinan Nasional



**) UU No.19/2012 tentang APBN Tahun Anggaran 2013*

RASKIN 2013

- Kelembagaan:
 - Kemensos sebagai KPA
 - Bagaimana hal ini mengubah struktur kelembagaan yang ada?
 - Sekretariat TNP2K sebagai penyedia data RTS-PM (sebelumnya BPS)
- *Scaling-up* ujicoba Kartu?
- Sosialisasi – tidak diterbitkan DPM
- Semestinya disediakan anggaran untuk:
 - Pengelolaan program
 - Pemantauan dan evaluasi
 - Pembangunan MIS
 - Pembangunan Sistem Keluhan
 - Bila diberlakukan *scaling-up* ujicoba Kartu
 - Biaya transport dari Titik Distribusi ke RTS-PM yang disediakan oleh Pemda

TINDAK LANJUT

- Konfirmasi struktur kelembagaan baru dan pengelolaan program dengan Kemensos sebagai KPA
- Uraian tugas masing-masing anggota TimKor Raskin Pusat dan Daerah
- Rapat koordinasi rutin
- Membangun MIS Program Raskin khususnya untuk RTS-PM
- Membangun sistem keluhan
- Pelibatan TKPKD (Provinsi dan Kabupaten/Kota) dalam meningkatkan kinerja program
- Penyediaan payung hukum bagi pemda mengalokasikan APBD untuk biaya transport dari Titik Ditribusi ke RTS-PM dan pengelolaan Raskin Daerah

TERIMA KASIH